

## Efektivitas program pkbm terhadap kualitas hidup masyarakat kabupaten karawang

Shasa Aryanti<sup>1\*</sup>, Kariena Febriantini<sup>2</sup>  
Universitas Singaperbangsa, Karawang.  
\*Email: shasa959@gmail.com

### Abstrak

Pendidikan non formal merupakan pendidikan kegiatan belajar mengajar yang diadakan diluar sekolah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik tertentu untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, latihan, dan bimbingan sehingga mampu bermanfaat bagi keluarga, masyarakat dan negara. Salah satu lembaga pendidikan non formal yang ada di Kabupaten Karawang ialah satuan pendidikan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) yang mana program ini dijalankan oleh swadaya masyarakat. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis terkait dengan efektivitas program PKBM sendiri di Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian bahwa program PKBM di Kabupaten Karawang sendiri sudah berjalan cukup efektif dan berhasil baik dari aspek tugas atau fungsinya, aspek ketentuan dan peraturan, aspek rencana atau program serta aspek tujuan dan kondisi ideal dari program PKBM sendiri.

**Kata Kunci:** Pendidikan non formal; pkbm; efektivitas

### *The effectiveness of the pkbm program on the quality of life of the karawang community*

### Abstract

*Non-formal education is a teaching and learning activity that is held outside of school to meet the needs of certain students to obtain information, knowledge, training, and guidance so that it is beneficial for families, communities and countries. One of the non-formal educational institutions in Karawang Regency is the PKBM (Community Learning Activity Center) education unit, which is run by non-governmental organizations. This research will describe and analyze the PKBM program itself in Karawang Regency. The method used in this research is descriptive method using qualitative. The results of the research are the PKBM program in Karawang Regency which has been quite effective and successful both in terms of duties or functions, aspects of regulations and conditions, aspects of the plan or program as well as aspects of the objectives of the PKBM program itself.*

**Keywords:** Non-formal education; pkbm; effectivity

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu persoalan yang sangat penting dalam upaya memajukan negara bangsa dan sumber daya manusia. Pendidikan adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh untuk mengubah manusia dengan segala potensinya agar menjadi lebih baik, berkualitas, dan bermanfaat.

Dalam hal ini, pembelajaran yang terdapat di sekolah formal belum menjamin akan semua hal yang harus dipelajari oleh masing-masing individu. Karena pada dasarnya, proses belajar tiap individu dituntut untuk merubah pengetahuan dan informasi menjadi kompetensi serta belajar melalui penerapan dan pengalaman. Tiap individu yang masih di usia sekolah tidak hanya dituntut untuk berinteraksi dengan satu lingkungan saja atau satu orang saja, tetapi terdapat beberapa jenis lingkungan dan kelompok individu yang sering berinteraksi dekat dengan mereka diantaranya lingkungan sekolah (formal), lingkungan sekitar tempat tinggal mereka ataupun lingkungan organisasi dan lingkungan keluarganya. Hanya saja pendidikan nonformal tidak cukup untuk menjadi acuan bahwa individu tersebut dikatakan 'berkualitas'.

Dengan demikian, dalam mengubah pengetahuan individu mengenai lingkungan ataupun menambah ilmu juga bakat yang dimilikinya, maka sangat diperlukan dengan adanya pendidikan non formal. Pada dasarnya, pendidikan non formal menunjukkan sifat reflektif studi aktivitas kemanusiaan yang terjadi di dalamnya. Pada dasarnya, pendidikan non formal tidak hanya mencakup kesetaraan (Paket B&C), melainkan cakupannya terbilang amat sangat luas. Akan tetapi, baik perangkat maupun kurikulum yang digunakan oleh satuan pendidikan PKBM ini sama halnya dengan pendidikan formal bisanya.

Seperti halnya pendidikan non formal yang terdapat di Kabupaten Karawang, salah satunya ialah PKBM Bina Sejahtera (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) yang mana program ini merupakan sebuah satuan pendidikan yang ada di lingkungan masyarakat dan posisinya berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Pemerintah Kabupaten Karawang.

PKBM berdiri sangat dibutuhkan oleh lingkungan masyarakat sekitar, khususnya di Telukjambe yang mana anak-anak sulit mendapatkan pekerjaan karena tidak memiliki legalitas dan skill yang mendukung. Masyarakatnya pun tidak mampu bersaing dalam industrialisasi. PKBM ini telah bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang ada di Karawang salah satunya PT. Pindodeli. Dengan adanya pendidikan non formal ini memberikan pelatihan baik itu kursus, bimbel, lifeskill dan lain sebagainya. PKBM sendiri dijadikan sebuah wadah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya dilingkungan PKBM itu sendiri. kontribusi dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga ini mereka memberi izin terkait pelaksanaan PKBM sendiri. selain itu, PKBM ini telah bekerja sama dengan perusahaan.

---

---

## METODE

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode deskriptif, menurut Nazir yang dimaksud dengan “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu fakta, sifat dan fenomena yang diselidiki”.

Dengan menggunakan metode deskriptif ini kami akan memberi gambaran secara jelas dan sistematis mengenai fakta-fakta dilapangan. Melalui penyelidikan suatu kasus, mengumpulkan data yang ada, mengklarifikasikan selanjutnya menganalisis masalah dengan menghubungkan teori yang ada guna memecahkan suatu masalah secara tepat. Selain itu kami juga dapat menggambarkan secara jelas bagaimana pendidikan non formal di Kabupaten Karawang khususnya satuan pendidikan PKBM Karawang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono mengemukakan bahwa, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori’(Sugiyono,2014:3)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengenai efektivitas program PKBM ini menggunakan indikator dari teori efektifitas program Muasaroh. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **Tugas dan fungsi**

Sesuai dari tujuan PKBM yaitu memperluas kesempatan warga masyarakat, khususnya yang tidak mampu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan bekerja mencari nafkah. Hal tersebut peneliti anggap sebagai sebuah keberhasilan karena dibuktika dengan meningkatnya daya saing masyarakat dalam mencari pekerjaan di zaman industri ini, selain itu kualitas pendidikan pun meningkat, hal itu dibuktikan dengan banyaknya lulusan dari PKBM Bina Sejahtera yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

### **Rencana dan program**

Dalam indikator ini dikatakan bahwa sebuah program dapat dikatakan efektif jika rencana pembelajaran dapat dilaksanakan secara terprogram. Berdasarkan dari indikator tersebut, peneliti melihat adanya keselarasan atau korelasi antara indikator dengan program PKBM Bina Sejahtera ini, dimana PKBM bina sejahtera sudah memiliki 11 program sebagai pendorong terciptanya keberhasilan rencana dari PKBM Bina Sejahtera itu sendiri.

### **Ketentuan dan peraturan**

Dalam pelaksanaannya pun, PKBM Bina Sejahtera sudah mengimplementasikan dan menjalankan kegiatan yang sudah dibuat oleh PKBM Bina Sejahtera itu sendiri maupun dari Dinas atau Pusat. Hal itu dapat dilihat dari prosedur pendaftaran siswa baru yang sesuai dengan aturan PKBM Bina Sejahtera, selain itu kegiatan Ujian Nasional pun sudah mengikuti aturan dari pusat, ditambah lagi dengan kurikulum yang digunakan oleh PKBM Bina Sejahtera ini juga menggunakan kurikulum dari pemerintah pusat.

### **Tujuan dan kondisi ideal**

Suatu program dapat dikatakan efektif jika tujuan program tersebut dapat tercapai. Jika kita melihat pada indikator ini, program PKBM ini bisa dikatakan efektif karena program ini berhasil dilaksanakan dan menghasilkan output yang sesuai dengan harapan. Hal itu dibuktikan dengan mampu bersaingnya masyarakat khususnya masyarakat teluk jambe dalam mendapatkan pekerjaan di zaman industri ini, selain itu banyak juga lulusan dari program PKBM Bina Sejahtera yang mampu melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi, sesuai dengan apa yang dikatakan oleh kepala sekolah sekaligus ketua PKBM Bina Sejahtera bahwa program ini sangat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat.

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, juga disandingkan dengan teori efektivitas dari Muasaroh serta indikator yaitu Tugas dan Fungsi dimana PKBM Bina Sejahtera mampu melaksanakan program secara maksimal sehingga dikatakan bahwa program PKBM ini berhasil yang dibuktikan dengan lulusan dari pesertanya yang mampu bersaing di dunia kerja walaupun mereka sempat tertinggal.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan yang kedua bisa kita ambil dari korelasi antara indikator Rencana dan Program yang mana pada kasus ini PKBM Bina Sejahtera sudah melakukan rencananya secara terprogram yang dapat dilihat dari banyaknya program yang sudah dilakukan dalam usaha mencapai tujuan dan rencana yang sebelumnya telah dibuat.

Selanjutnya adalah dari indikator Ketentuan dan Peraturan yang sudah dijalankan oleh PKBM Bina Sejahtera dengan baik, hal itu bisa kita lihat dari sistem pembelajaran yang menggunakan kurikulum dari pusat dan juga aturan rumah tangga sendiri yang sudah dibuat serta diimplementasikan dengan baik.

Dan yang terakhir bisa kita lihat dari indikator Tujuan dan Kondisi Ideal dimana program ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan bekerja mencari nafkah.

Dari semua indikator diatas, dimana semua indikator tersebut mampu dipenuhi oleh PKBM Bina Sejahtera dan mampu dipertahankan sampai sekarang sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa program PKBM ini sudah berjalan secara efektif dan harus terus dipertahankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Disikpora. Tugas dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. <http://disdikpora.banglikab.go.id/index.php/profil/58/TUGAS-POKOK-DAN-FUNGSI-DINAS-PENDIDIKAN-PEMUDA-DAN-OLAHRAGA-KABUPATEN-BANGLI.html>. Diakses pada 22 November 2019
- Disdikpora. Visi dan Misi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Karawang. <https://www.karawangkab.go.id/dokumen/dinas-pendidikan-pemuda-dan-olahraga> Diakses pada 22 November 2019.